

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Monitoring adalah kegiatan pengumpulan informasi dimana terdapat komponen kegiatan seperti pengumpulan data, pengeluaran serta pengecekan berkala apakah objek program tersebut berjalan dengan semestinya atau tidak. Kegiatan monitoring biasanya juga diperlukan untuk meminimalisir keterlambatan pada sebuah objek yang sedang di kerjakan.

Sebuah monitoring atau pengecekan berkala adalah komponen yang tidak bisa di tinggalkan pada perusahaan konstruksi, pengerjaan barang dan sebuah perusahaan produksi dimana kegiatan ini membantu mengurangi complain konsumen dan kesalahpahaman dalam penyampaian laporan. Seringkali kita melihat beberapa permasalahan pada proses produksi seperti dari bagaimana mengolah data order, permintaan bahan baku, dan proses pengecekan maupun pengiriman dimana sistem yang digunakan masih menggunakan pengolahan data konvensional yaitu seperti Ms. Excel dll. Sistem seperti ini yang seringkali menyebabkan kesulitan pada pembuatan laporan-laporan di kemudian hari, Oleh sebab itu perusahaan yang memproduksi banyak barang dan berbagai jenis barang harus terus ikut berkembang seiring dengan perkembangan

teknologi yang ada, dengan ini perusahaan tetap bisa meningkatkan produktifitas dan kinerjanya.

PT. Kamala Cipta Selaras Adalah perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor dan produksi interior furniture. Sebelum melakukan proses monitoring, admin produksi melakukan input data melalui dokumen SPK (Surat perjanjian kerja) dimana surat ini dibuat dari divisi marketing yang menangani proses pemesanan barang atau PO. Alurnya adalah customer dan marketing melakukan meeting atau pertemuan untuk melakukan PO, kemudian melakukan diskusi untuk pemesanan barang terkait spesifikasi barang, terkadang juga dilakukan survei ke lokasi customer untuk melihat desain dan tempat dimana akan dipasang sebuah interior furniture. Pihak marketing akan mendata Dari jenis barang, jenis pekerjaan, bahan yang digunakan untuk melakukan proses pengerjaan barang ke tahap produksi. Pengelompokan bahan baku juga sudah dilakukan oleh tim marketing dan di serahkan ke bagian Gudang, Setelah customer selesai melakukan order barang maka pihak marketing membuat surat pemesanan barang. setelah surat selesai maka pihak marketing akan membuat Salinan surat pemesanan barang berupa Surat Perintah Kerja yang nantinya akan di serahkan ke divisi produksi untuk dilakukan pengerjaan.

Selanjutnya pada proses monitoring produksi ini biasanya supervisor mengecek pengerjaan barang dengan melihat langsung ke tempat-tempat yang telah di kelompokkan, pengelompokan pertama adalah

stand atau tempat pengelompokan material yang akan di gunakan. Biasanya material yang akan di kelompokkan sudah keluar dari Gudang barang dan siap untuk pengukuran, disini supervisor melihat langsung dan mengecek kegiatan secara langsung dan menulis progress kegiatan pada kertas form.

Selanjutnya pada tahap pengukuran material, disini kegiatan pengukuran dilakukan oleh beberapa orang yang ada di stand tersebut dengan menyesuaikan gambar dan desain yang telah di tentukan. Untuk monitoring masih menggunakan pencatatan menggunakan form kertas. Lalu proses Cutting, disini proses cutting atau pemotongan bahan adalah proses pemotongan bahan material yang sudah di ukur dan di gambar pola sesuai dengan bentuk dan desain yang sudah di terima di proses awal dan selanjutnya di kelompokkan Kembali menurut gambar desain.

Kegiatan produksi yang terakhir adalah finishing, dimana kegiatan ini adalah proses pengecatan, pengampelasan dll. Sebelum barang siap di instalasi atau di kirim ke customer. Semua progress monitoring akan di serahkan kepada staff produksi untuk di input dan di rapikan menggunakan Ms. Excel dan di serahkan kepada kepala divisi produksi. Kepala divisi akan menerima laporan monitoring kegiatan produksi secara berkala dalam waktu satu minggu untuk satu Project Order.

Setelah proses pengerjaan selesai dan sampai pada tahap pengecekan supervisor biasanya melaporkan progress barang yang sudah

selesai di cek agar siap untuk dikirim, lalu admin produksi membuat tanda bukti bahwa barang yang selesai diproduksi akan siap untuk dimasukkan ke dalam bagian pengiriman dan di konfirmasi oleh pihak marketing.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis bermaksud untuk membuat sistem dimana sistem tersebut mampu menyajikan informasi monitoring kegiatan produksi untuk memudahkan Director of production (kepala divisi produksi), dan customer untuk memantau proses orderan yang sedang di kerjakan pada PT. Kamala Cipta Selaras dengan Judul “Perancangan Sistem Informasi Monitoring Kegiatan Produksi Pada PT. Kamala Cipta Selaras”

1.2 Rumusan Masalah

Dari Uraian Latar belakang di atas, Adapun rumusan masalah yang di hasilkan yaitu:

Bagaimana Menganalisa dan Merancang Sistem Informasi Monitoring Kegiatan Produksi Pada PT. Kamala Cipta Selaras?

1.3 Batasan Masalah

Penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi ini hanya terfokus pada kegiatan monitoring produksi. Untuk proses pemesanan barang di lakukan pada divisi marketing lalu divisi produksi hanya menerima data yang sudah masuk pada divisi marketing.

2. Aplikasi yang di rancang dan dibuat hanya berlaku untuk ruang lingkup Perusahaan PT. Kamala Cipta Selaras yaitu pada bagian produksi.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan

Membuat sistem informasi monitoring kegiatan produksi pada PT. Kamala Cipta Selaras berbasis web.

2. Manfaat

- a. Memudahkan Pencatatan dan pelaporan pada setiap Kegiatan Produksi
- b. Meminimalisir kesalahpahaman antara Tim produksi dan director produksi/ atasan.
- c. Memberikan gambaran progress produksi barang secara real time kepada customer.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun menjadi 5 (Lima)

Bab, Adapun sistematika nya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang metode pengembangan system, teori-teori dasar yang berhubungan dengan penelitian, studi literatur yang bersumber dari jurnal penelitian terdahulu, buku, atau artikel yang mendukung penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pembahasan pada Bab ini adalah mengenai gambaran umum perusahaan, metode pengumpulan data, analisa system yang sedang berjalan dan Analisa system yang di usulkan.

BAB IV: PERANCANGAN DAN HASIL IMPLEMENTASI

Pembahasan pada Bab ini adalah gambaran mengenai perancangan sistem seperti diagram alur sistem, Use case diagram, serta alur system lainnya yang berhubungan dengan perancangan sistem, juga tentang hasil tahapan penelitian, mulai dari analisis desain hasil testing dan hasil implementasinya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan pada Bab ini mengenai kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang sudah dilakukan dan apa saja hasil yang di dapat seperti saran dan motivasi yang membangun untuk para pembaca.